

Pemberdayaan SDN 036 Pucceda Melalui Adaptasi Teknologi

Akmal Abd Jalil¹, Resky Faradibah Suhab²

Agribisnis, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹

Kewirausahaan, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²

akmal.agr21@itbpolman.ac.id¹, reskyfaradibah@itbpolman.ac.id²

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan SDN 036 Pucceda melalui adaptasi teknologi. Melalui kegiatan ini, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya guru dan siswa, dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Penekanan diberikan pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, akses informasi, serta mempersiapkan siswa dan guru untuk era digital yang semakin maju. Program ini dirancang untuk membantu SDN 036 Pucceda beradaptasi dengan perubahan cepat di dunia pendidikan melalui implementasi teknologi yang tepat guna dan berkelanjutan. SDN 036 Pucceda menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akibat keterbatasan pemanfaatan teknologi, rendahnya kompetensi guru dalam penggunaan perangkat digital, serta akses terbatas siswa terhadap sumber belajar berbasis teknologi. Kondisi ini menghambat terciptanya proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan eradigital. Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan SDN 036 Pucceda melalui adaptasi teknologi guna meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan perangkat digital, memperluas akses siswa terhadap sumber belajar berbasis teknologi, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (action research) yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kebutuhan teknologi serta evaluasi efektivitas penerapannya. Pelaksanaan adaptasi teknologi dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran interaktif, serta pendampingan kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar. SDN 036 Pucceda, berlokasi di Desa Nepo, Kecamatan wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi penggunaan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran interaktif. Analisis data menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, akses siswa terhadap sumber belajar digital, dan efektivitas proses pembelajaran setelah implementasi program adaptasi teknologi. Implementasi adaptasi teknologi di SDN 036 Pucceda telah meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan platform digital untuk pembelajaran daring selama pandemi. Selain itu, adaptasi teknologi dalam konteks pendidikan dasar efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Namun, keberhasilan jangka panjang memerlukan program yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak.

Kata kunci: Adaptasi teknologi, Era digital, Digitalisasi sekolah, Pemanfaatan teknologi, Pembelajaran berbasis teknologi,

Korespondensi Email : akmal.agr21@itbpolman.ac.id1

Diterima Redaksi : 12-06-2023 | **Selesai Revisi** : 25-07-2023 | **Diterbitkan Online** : 30-07-2023

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, teknologi telah menjadi elemen penting yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Khususnya dalam situasi pandemi, teknologi berperan besar sebagai media pembelajaran jarak jauh (daring) yang memfasilitasi keberlangsungan proses belajar-mengajar meskipun tanpa tatap muka langsung. Teknologi menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan memanfaatkannya secara efektif. Hal ini disebabkan teknologi tidak hanya memudahkan pencarian informasi,



tetapi juga mempercepat dan menyederhanakan pekerjaan. Dalam bidang pendidikan, teknologi membuka akses siswa ke sumber belajar yang lebih luas, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas pada informasi dari guru saja (I. Isrokaton & Nurfitriyana, 2021). Penggunaan teknologi memberikan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif, tergantung pada cara individu memanfaatkannya. Ketika digunakan untuk tujuan positif, teknologi menawarkan berbagai manfaat, seperti meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan aksesibilitas terhadap ilmu pengetahuan. Sebaliknya, jika digunakan secara negatif, teknologi dapat membawa dampak buruk, seperti ketergantungan, penyebaran informasi yang tidak benar, hingga pengaruh buruk pada kesehatan fisik dan mental.

Pembelajaran berbasis teknologi digital, termasuk sistem e-learning berbasis aplikasi platform, saat ini lebih dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring). E-learning telah menjadi metode pengajaran modern yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan proses belajar-mengajar di ruang kelas (Gabriel, 2022). Konsep ini mencakup semua bentuk pembelajaran dan pengajaran yang didukung secara elektronik, dengan memanfaatkan teknologi komputer dan perangkat lunak untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Dengan e-learning, peserta didik dapat menerima berbagai materi yang disampaikan oleh pendidik dalam suasana yang lebih nyaman, fleksibel, dan menarik, sehingga meminimalkan kejenuhan dalam proses pembelajaran (Andani et al., 2022). E-learning juga memberikan kemudahan akses terhadap sumber daya pendidikan, menjadikan pembelajaran lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan individu. Kehadiran mahasiswa dalam program "kampus mengajar," khususnya dengan pelaksanaan workshop adaptasi teknologi bagi pendidik, sangat berperan dalam mendukung transformasi pendidikan. Workshop ini membantu pendidik beradaptasi dengan teknologi baru, menciptakan metode pembelajaran yang lebih humanis dan relevan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pendidik tetapi juga memperkuat kolaborasi antara teknologi dan pendidikan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Teknologi digital memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti mempermudah akses informasi, memudahkan komunikasi, menstimulasi kreativitas, dan mendukung proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Darwanto 2021). Keberadaan teknologi digital telah menjadi elemen penting dalam kehidupan modern, membuka peluang besar untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi di berbagai bidang.

Namun, di balik manfaatnya, perkembangan teknologi digital juga membawa potensi dampak negatif, mulai dari gangguan fisik, seperti kelelahan akibat penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan, hingga gangguan mental, seperti stres dan kecemasan. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi digital menjadi sangat penting.

Adaptasi ini tidak hanya membantu individu memanfaatkan teknologi secara optimal, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengelola dampak negatifnya. Dengan demikian, perkembangan teknologi di era digital dapat menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan berkontribusi dalam persaingan global, sambil tetap menjaga keseimbangan antara kebutuhan teknologi dan kesejahteraan manusia.

Adaptasi teknologi merupakan proses penting dalam menghadapi tantangan era digital. Menurut (Trianasari, 2017)..Adaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, termasuk dalam mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan mengevaluasi hasil belajar, guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sementara itu, (Apriliyani 2019:83) menyatakan bahwa teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan secara praktis yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, mereka yang tidak mampu beradaptasi bisa tertinggal dalam persaingan global. Karena itu, penting bagi kita semua untuk terus mengembangkan literasi digital dan kemampuan untuk fleksibel dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di dunia kerja dan pendidikan yang semakin terdigitalisasi, keterampilan ini menjadi kunci agar kita tetap relevan dan mampu bersaing (Ayuningtyas, 2022)

Pemberdayaan melalui adaptasi teknologi kini menjadi hal yang sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan global yang semakin kompleks, terutama di tengah percepatan era digital. Teknologi memberikan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan membuka akses yang lebih luas terhadap informasi serta sumber

daya yang dulunya terbatas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kumar et al. (2020) dalam *Journal of Business Research*, penerapan teknologi dalam bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat mempercepat transformasi, mengoptimalkan proses operasional, dan memperluas pangsa pasar. Dengan teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan perangkat manajemen, UMKM kini dapat menjalankan bisnis mereka lebih efisien, meraih konsumen global, dan merespons dinamika pasar dengan lebih cepat. Adopsi teknologi ini juga memungkinkan UMKM untuk lebih inovatif dalam menghadirkan produk mereka, sehingga meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Tidak hanya itu, penerapan teknologi turut menciptakan peluang kerja baru dan berpotensi mengurangi kesenjangan ekonomi antar sektor.

Selain itu, pemberdayaan melalui teknologi juga semakin meluas ke sektor pendidikan dan pengembangan keterampilan. Dalam laporan yang diterbitkan oleh World Economic Forum (2022), disebutkan bahwa keterampilan digital kini menjadi unsur krusial dalam pembangunan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan cepatnya perubahan zaman. Transformasi digital dalam pendidikan membuka pintu bagi banyak individu untuk mengakses materi pembelajaran berkualitas tinggi dari berbagai penjuru dunia, tanpa terhalang oleh jarak atau waktu. Dengan adanya platform pembelajaran online, alat bantu belajar berbasis teknologi, dan kursus keterampilan digital, masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka, mempelajari keterampilan yang dibutuhkan industri masa depan, dan mempercepat proses pembelajaran. Hal ini membantu masyarakat menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan. Pemberdayaan ini juga memberi kesempatan bagi mereka yang sebelumnya terkendala oleh faktor ekonomi atau lokasi untuk memperoleh akses pendidikan yang setara dengan yang ada di pusat-pusat besar.

Pada tingkat yang lebih luas, pemberdayaan teknologi juga berdampak signifikan dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. OECD (2024) dalam laporannya menekankan bahwa penerapan teknologi hijau dan inovasi digital memainkan peran penting dalam menciptakan model ekonomi yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. Teknologi, dalam konteks ini, tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah besar seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Teknologi energi terbarukan dan sistem manajemen yang efisien dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang tidak terbarukan, sekaligus meminimalkan jejak karbon dan dampak lingkungan lainnya. Pemberdayaan berbasis teknologi membuka peluang bagi masyarakat untuk berinovasi dalam menciptakan solusi yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjaga keberlanjutan bumi. Dengan teknologi hijau, sektor-sektor ekonomi dapat bergerak menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan, menciptakan peluang kerja yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga memberi dampak positif bagi lingkungan. Oleh karena itu, pemberdayaan melalui teknologi memberikan kontribusi besar tidak hanya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dalam menciptakan kemajuan global yang lebih inklusif dan ramah lingkungan.

"Selain itu, teknologi juga menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam menggunakannya, karena teknologi dapat membantu memudahkan pencarian informasi serta mempercepat dan menyederhanakan pekerjaan. Di bidang pendidikan, keberadaan teknologi mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas, sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru semata (I. Isrokatun & Nurfitriyana, 2021)."

Proses ini juga mencerminkan kemampuan manusia untuk mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas sehari-hari dengan cara yang relevan dan bermakna, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang lebih humanis dan inklusif.

Teknologi pada dunia pendidikan global, seperti yang sering dijumpai adalah seorang tenaga pendidik sudah mulai mengkombinasikan metode pembelajaran secara langsung dan juga mengkombinasikannya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran.

Adaptasi adalah proses di mana individu, organisasi, atau masyarakat menerima, mempelajari, dan menerapkan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan efisiensi, atau memecahkan masalah. Proses ini melibatkan perubahan cara kerja, perilaku, atau struktur untuk menyesuaikan diri dengan teknologi yang diperkenalkan. Adaptasi teknologi dapat terjadi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, atau

pertanian. Contohnya meliputi penggunaan perangkat lunak baru dalam sebuah perusahaan, pemanfaatan mesin modern di sektor pertanian, atau implementasi alat komunikasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Teknologi:

1. **Ketersediaan sumber daya:** Biaya dan akses terhadap teknologi.
2. **Kemudahan penggunaan:** Teknologi yang intuitif cenderung lebih mudah diterima.
3. **Manfaat yang dirasakan:** Sejauh mana teknologi dapat memberikan nilai tambah.
4. **Budaya dan sikap terhadap perubahan:** Kesiapan individu atau organisasi untuk berubah.
5. **Dukungan pelatihan dan edukasi:** Kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi baru.

Proses adaptasi ini sering kali disertai dengan tantangan seperti resistansi terhadap perubahan, keterbatasan anggaran, atau kurangnya keterampilan teknis. Namun, dengan perencanaan yang baik dan dukungan yang memadai, adaptasi teknologi dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi.

Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, baik di tingkat global maupun lokal. Di Indonesia, masih terdapat banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah SDN 036 Pucceda di daerah terpencil yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi yang terbatas pada aspek administrasi dan komunikasi sekolah menghambat potensi peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dicapai. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk membantu SDN 036 Pucceda untuk beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 036 PUCCEDA Desa Nepo Selama satu hari pada tanggal 20 November 2024. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan melibatkan berbagai pihak terkait, baik dari sekolah, tenaga pendidik. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan teknologi dan kemampuan pengguna di SDN 036 Pucceda.. Pelatihan meliputi penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan akses internet, serta aplikasi pendukung untuk pembelajaran online.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan diberikan kepada guru dan siswa dengan pendekatan interaktif, menggunakan metode langsung dan simulasi. Materi pelatihan mencakup dasar penggunaan komputer, pengelolaan data, pengenalan perangkat lunak pembelajaran, serta cara mengakses dan menggunakan sumber daya digital yang relevan. Guru-guru juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan media sosial untuk mendukung komunikasi dan pembelajaran jarak jauh. Setelah pelatihan, para peserta diberikan tugas untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti membuat presentasi pembelajaran, mengelola platform e-learning sekolah, dan membuat konten pembelajaran yang dapat diakses secara online.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan monitoring. Tim pengabdian melakukan kunjungan rutin ke SDN 036 Pucceda untuk memantau penggunaan teknologi di sekolah dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap data yang dihasilkan dari penggunaan teknologi di sekolah. Dampak dari program ini diukur dari peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, peningkatan jumlah siswa yang terlibat dalam pembelajaran online, serta peningkatan penggunaan media sosial untuk komunikasi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan:

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap dengan melibatkan berbagai pihak terkait, baik dari sekolah, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan teknologi dan kemampuan pengguna di SDN 036 Pucceda. Untuk memastikan keberhasilan program, tim pengabdian melakukan survei kepada guru dan siswa untuk mengukur kesiapan mereka dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Survei ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pengetahuan, keterampilan, serta akses terhadap perangkat teknologi yang dimiliki oleh guru dan siswa di sekolah ini. Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian dapat mengidentifikasi celah dan kekurangan yang perlu ditangani melalui program pelatihan, serta merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Hasil survei ini juga membantu untuk memprioritaskan materi pelatihan yang paling relevan, seperti penggunaan komputer dasar, pengelolaan data, dan penggunaan aplikasi pembelajaran online.

Berdasarkan hasil survei, mahasiswa KKN tematik program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ditemukan. Dengan memahami kemampuan dan keterbatasan yang ada di SDN 036 Pucceda, pelatihan diberikan dengan materi "Jelajah dunia digital dengan aman". Materi ini mencakup penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan akses internet, serta aplikasi pendukung untuk pembelajaran online. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan dasar penggunaan perangkat keras, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara mengelola data secara efisien, mengenal dan menggunakan perangkat lunak pembelajaran yang relevan, serta cara mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia. Materi pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman tentang cara menggunakan teknologi secara aman dan efektif, serta cara menghindari risiko yang terkait dengan penggunaan internet seperti penipuan online atau ancaman cyber. Tujuan dari materi ini adalah untuk mempersiapkan guru dan siswa agar tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan secara interaktif dengan menggunakan metode langsung dan simulasi, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi. Para guru dan siswa diberi kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan komputer, smartphone, dan aplikasi pembelajaran online. Metode simulasi digunakan untuk mensimulasikan situasi pembelajaran online, mengelola data, dan berkomunikasi melalui media sosial untuk tujuan pendidikan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga praktek langsung agar para peserta dapat merasakan dan menguasai teknologi yang diajarkan. Selain itu, pelatihan mencakup penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dan pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan platform media sosial untuk berbagai materi pembelajaran, berinteraksi dengan siswa di luar jam pelajaran, dan memberikan dukungan kepada siswa dalam proses belajar mereka. Metode interaktif ini memungkinkan peserta untuk menguasai berbagai keterampilan teknologi dalam konteks nyata, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan segera.



Gambar 1 Pelaksanaan Pelatihan kepada siswa dengan Materi Jelajah Dunia Digital Dengan Aman

Setelah pelatihan, para peserta diberikan tugas untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Siswa diberikan tugas untuk mempraktikkan cara menggunakan teknologi dengan aman, mengikuti forum diskusi. Melalui tugas-tugas ini, para peserta dapat melihat langsung bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka. Selain itu, dan siswa juga diajak untuk memahami dan terlibat dalam pembelajaran. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan sesuai dengan tuntutan zaman digital.



Gambar 2 Praktik Kepada Siswa tata cara penggunaan Teknologi dengan Aman

Tahap ketiga adalah evaluasi dan monitoring. Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan kunjungan rutin ke SDN 036 Pucceda untuk memantau penggunaan teknologi di sekolah dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Kunjungan ini penting untuk memastikan bahwa guru dan siswa benar-benar menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap data yang dihasilkan dari penggunaan teknologi di sekolah. Data ini meliputi seberapa sering guru menggunakan perangkat lunak pembelajaran, tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran online, serta bagaimana mereka menggunakan media sosial untuk komunikasi pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi oleh guru dan siswa. Misalnya, terdapat peningkatan dalam kemampuan guru dalam menggunakan perangkat lunak pembelajaran yang mempermudah pembuatan presentasi dan tugas, serta peningkatan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran online.

Selain itu, penggunaan media sosial untuk komunikasi pendidikan juga meningkat setelah pelatihan. Guru-guru mulai memanfaatkan platform media sosial untuk mendukung komunikasi jarak jauh dengan siswa dan orang tua, berbagi materi pembelajaran, serta memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis tetapi juga memperluas cara-cara komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan telah membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran dan memantau perkembangan siswa secara online. Dampak dari program ini terlihat dalam peningkatan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua, yang mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dampak: Program ini memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi SDN 036 Pucceda. Guru-guru dan siswa kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Penggunaan platform e-learning dan aplikasi pembelajaran memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di rumah. Komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua juga semakin baik dengan adanya penggunaan media sosial. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan kolaboratif, di mana teknologi berperan sebagai jembatan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan komunikasi yang lebih efektif.

Program ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SDN 036 Pucceda dengan mempersiapkan guru dan siswa untuk era digital. Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan sekolah ini untuk tetap relevan dengan perkembangan di dunia pendidikan modern. Dampak dari program ini dapat terlihat dalam peningkatan motivasi siswa untuk belajar, serta partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan akademik yang memanfaatkan teknologi. Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya memperkenalkan teknologi ke SDN 036 Pucceda tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran sehari-hari, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

3. Simpulan

Program Pemberdayaan SDN 036 Pucceda Melalui Adaptasi Teknologi telah berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan penggunaan teknologi di sekolah ini. Melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, mulai dari identifikasi kebutuhan teknologi, pelaksanaan pelatihan interaktif, hingga evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan yang diberikan tidak hanya melibatkan penggunaan perangkat keras seperti komputer dan smartphone, tetapi juga fokus pada pengelolaan data, penggunaan aplikasi pembelajaran online, serta pemanfaatan media sosial untuk komunikasi pendidikan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan teknologi di SDN 036 Pucceda, baik dalam hal keterampilan individu guru dan siswa maupun dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dampak positif dari program ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga dalam peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran online dan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi besar dalam mempersiapkan SDN 036 Pucceda untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital, serta memberikan landasan yang kuat bagi sekolah untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan.

4. Daftar Rujukan

- [1] srokatun, I., & Nurfitriyana, N. (2021). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran dan Tantangan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 13(2), 121-135.
- [2] Gabriel, R. (2022). *Pemanfaatan E-learning dalam Pendidikan: Pengaruh dan Perkembangan Teknologi Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 45-58.
- [3] Andani, A., Hadi, M., & Sari, L. (2022). *Efektivitas Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Modern, 10(3), 200-210.
- [3] Darwanto, A. (2021). *Manfaat Teknologi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- [4] Ayuningtyas, D. (2022). *Adaptasi Teknologi dan Peranannya dalam Masyarakat Digital*. Jurnal Sosial dan Teknologi, 7(2), 91-104.
- [5] Apriliyani, S. (2019). *Penerapan Teknologi dalam Pendidikan dan Pekerjaan: Tinjauan Teoritis*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(2), 80-95.
- [6] Ayuningtyas, D. (2022). *Adaptasi Teknologi dan Peranannya dalam Masyarakat Digital*. Jurnal Sosial dan Teknologi, 7(2), 91-104.
- [7] Kumar, R., Singh, M., & Gupta, A. (2020). *Digital Transformation in Small and Medium Businesses: The Role of Technology Adoption*. Journal of Business Research, 38(5), 151-163.
- [8] World Economic Forum (2022). *The Future of Jobs Report 2022: Skills for the Digital Era*. Geneva: World Economic Forum.
- [9] OECD (2024). *Digital Innovation and Green Technologies for Sustainable Economic Growth*. Organisation for Economic Co-operation and Development Report, Paris: OECD Publishing.
- [10] Trianasari. (2017). Pemberdayaan SDN 027 malang Melalui Adaptasi Teknologi.